

**STRATEGI PEMASARAN PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI DESA
TELUK BUYUNG KECAMATAN PAKIS JAYA KABUPATEN KARAWANG**

Willy Ardina Ramadhan¹, Anwar Hidayat²

Teknik Industri

085781048955/willyardinar Ramadhan@gmail.com¹, anwar.hidayat@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan suatu program semester genap dimana program ini diharapkan dapat mendukung dan memajukan usaha mikro, kecil dan menengah pada desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang. Program KKN ini dilaksanakan dengan melalui pendekatan teknologi guna untuk mendukung perkembangan UMKM pada Desa tersebut. Berbagai tujuan program kegiatan yang dilakukan dengan target khusus dari kegiatan pengabdian KKN ini yaitu :

1. Untuk mengedukasi masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai tata cara pengelolaan manajemen, keuangan, administrasi, bahkan SOP yang benar dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM),
2. Untuk meningkatkan kemampuan strategi pemasaran pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memasarkan produk atau usaha yang fokus pada kualitas, kemasan, harga, dan saluran distribusi agar dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya baik dimasa sekarang maupun masa depan,
3. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal menghitung pendapatan dan tentang pemahaman mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pengelolaan usahanya.

Sebelum penerjunan, tim KKN telah melakukan observasi untuk mengetahui program apa yang dapat mendukung perkembangan potensi desa dan pedukuhan sehingga menjadi pedukuhan yang produktif secara materil dan spiritual. Setelah menelusuri dan melakukan observasi, maka ditentukanlah program untuk UMKM ini. Langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan memberdayakan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pelatihan pengelolaan manajemen, administrasi, keuangan usaha, serta strategi pemasaran produk yang baik dan benar, sehingga diharapkan kualitas, kemasan, harga mampu bersaing dan

perluasan saluran distribusi melalui media sosial.

Hal ini tentunya mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat pelaku UMKM. Pemberdayaan dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan terhadap masalah yang dihadapi oleh UMKM. Pelatihan dan pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa KKN. Target inti dari kegiatan KKN Tematik ini adalah terwujudnya manajemen usaha dan strategi pemasaran yang baik, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat UMKM di Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang.

Kegiatan KKN telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan. Pelaksanaan program kerja kelompok dan individu dapat terlaksana berkat dukungan dan partisipasi masyarakat khususnya anak-anak dan semua program mendapat respon baik dari warga setempat sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Kata Kunci : UMKM, Desa, Keuangan

Pendahuluan

UMKM berperan baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan sebagai program pengentasan kemiskinan maupun penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menggunakan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Begitupula dengan Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang juga UMKM memegang peran yang sangat penting.

Desa Teluk Buyung merupakan sala satu Desa yang ada di Pakis Jaya, Kabupaten Karawang. Berdasarkan suasana pandemi covid 19 pada tahun ini, maka yang lebih terfokuskan adalah kondisi ekonomi masyarakat Desa Teluk Buyung. Desa Teluk Buyung memiliki masyarakat yang memiliki UMKM. dalam membantu mengembalikan pemasukan UMKM di era new normal ini, perlu diadakannya pembuatan flayer atau poster sebagai sarana promosi yang sangat berperan. Berdasarkan pada hasil observasi, Desa Teluk Buyung ini ternyata masih memiliki banyak potensi untuk menunjang para pelaku UMKM. Tidak hanya itu, terlihat bahwa sudah banyak juga para pelaku UMKM. Tapi realita yang ada, pengelolaan UMKM ini belum mampu menjalankan usaha dengan lancar, karena tidak adanya proses manajemen yang baik, maka masyarakat UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kegiatan usaha

tersebut.

Metode

Metode yang digunakan pada permasalahan ini antara lain ;

No	Teknologi/Metode
1	Pelatihan Penggunaan Sistem Marketplace untuk pemasaran produk secara digital CV. Render Tech IT
2	Pelatihan Pembuatan Flyer Digital
3	Pelatihan Pembuatan Foto Produk
4	Pelatihan Pembuatan Content Write

Kelompok Sasaran dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran dan Permasalahan UMKM	Harapan Kita
Aspek Produksi	Belum tersedianya/belum mampunya pelaku usaha UMKM dalam pemanfaatan sistem marketplace untuk penjualan produk, membuat konten marketplace serta teknik penjualan menggunakan marketplace, belum mampunya dalam pembuatan flyer digital, pembuatan photo produk serta pembuatan content copy write.
Aspek Penjualan	Belum tersedianya/belum mampunya menggunakan teknik penjualan menggunakan marketplace dengan konten-konten tepat sasaran.

Aspek Pemasaran	Belum Mampunya menggunakan fasilitas sistem pemasaran menggunakan marketplace untuk meningkatkan omset penjualan dengan sasaran target pasar adalah pengguna
-----------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.1. Gambaran Umum Lokasi

Desa Teluk Buyung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Barat yang mana pada awal terbentuknya Desa Teluk Buyung adalah hasil dari pemekaran Desa Teluk Buyung dan Telaga Buyung. Desa Teluk Buyung ini masih memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestariya tradisi gotong royong. Acara hajatan, dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan warga di Desa Teluk Buyung. Bukti lain bahwa warga Desa kutamakmur memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestariya berbagai ritual keagamaan yang diadakan secara berjamaah. Seperti halnya yasinan, tahillan, selalu hadir dalam rapat desa di aula Kantor desa dan berbagai aktifitas lain yang sejenis.

Jumlah Kelurahan dan Desa di kecamatan Pakisjaya adalah 8 Desa dan Kelurahan, Letak Desa Teluk Buyung bersebelahan dengan Desa Teluk Jaya dimana sama-sama berada dekat dengan aliran sungai, membuat jarak antara Desa dan pusat pemerintahan daerah cukup jauh. Desa Teluk Buyung merupakan desa yang menghasilkan produk pertanian baik padi maupun dari hasil perkebunan lain, dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah yang mayoritas lahan pesawahan desa yang sangat cocok untuk memacu produktivitas padi karena ditunjang lahan yang subur dan irigasi/pengairan yang sangat memadai. Selain padi Desa Teluk Buyung merupakan Desa penghasil bauh mangga di Kecamatan Pakis Jaya. Sama dengan Desa Teluk Jaya, Desa Teluk Buyung juga dilalui oleh 1 (satu) aliran sungai alam besar yaitu Sungai Citarum. Sungai ini merupakan batas wilayah alam dengan Desa tetangga yaitu Desa Jayasakti Kabupaten Bekasi. Selain sungai alam, Desa Teluk Buyung juga memiliki 1 buah saluran irigasi yang cukup besar yang pemanfaatan pokoknya adalah untuk pengairan Sawah. Aliran irigasi ini juga dimanfaatkan juga untuk keperluan perikanan. Dari sungai alam dan irigasi ini dibuat saluran-saluran tersier yang

menjangkau hampir ke seluruh wilayah Desa Buyung Jaya baik ke wilayah pesawahan maupun ke pemukiman-pemukiman penduduk.

Apabila ditinjau dari tingkat pendidikan, penduduk di Desa Teluk Buyung terbilang masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini yang menunjukkan penduduk dengan tingkat pendidikan tamat Sekolah Dasar menempati jumlah terbesar disusul lulusan Sekolah Menengah Pertama. Bahkan, dilihat dari data terbaru, di Desa Teluk Buyung masih terdapat penduduk yang tidak tamat Sekolah Dasar. Pendidikan menjadi salah satu penentu bagi penduduk untuk mendapat pekerjaan. Mayoritas penduduk Desa Teluk Buyung bermata pencaharian sebagai petani baik itu sebagai pemilik sawah ataupun hanya sebagai penggarap. Tentunya hal ini dipengaruhi pula oleh luasnya lahan sawah di Desa ini. Meskipun di sisi lain terdapat pula jenis mata pencaharian lain.

Jauhnya jarak dengan wilayah industri tidak membuat penduduk Desa Teluk Buyung kehilangan semangat untuk mencari nafkah. Dibuktikan dengan jumlah wirausaha yang menempati jumlahnya cukup banyak di Desa Teluk Buyung. Berdasarkan pengamatan, banyak terdapat jenis usaha di Desa Teluk Buyung, seperti konveksi celana anak, usaha percetakan batu bata, jasa vermak atau penjahit keliling, dan usaha penggilingan padi yang terbilang besar. Di samping itu banyak pula angkatan kerja yang memutuskan untuk berwirausaha sebagai pedagang.

Kondisi perekonomian Desa Teluk Buyung pada setiap tahunnya semakin meningkat secara signifikan dan terus berkembang hal ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak khususnya Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan dan Perkebunan serta Dinas terkait yang kegiatan dan bantuan di wilayah Desa Teluk Buyung yang sangat banyak memberikan perbaikan ekonomi bagi masyarakat dengan memberikan bantuan bibit padi unggul, bantuan handtraktor, dan bantuan lainnya sehingga meningkatkan taraf hidup masyarakat Perekonomian yang ada di Desa Teluk Buyung merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani di Desa Teluk Buyung terdapat usaha-usaha warung, toko, home industri, konveksi celana anak, usaha percetakan batu bata, jasa vermak atau penjahit keliling, dan usaha penggilingan padi yang terbilang besar. Di samping itu banyak pula angkatan kerja yang memutuskan untuk berwirausaha sebagai pedagang. Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Teluk Buyung. Adanya sungai dan irigasi di Desa Teluk Buyung dijadikan sumber pengairan utama bagi masyarakat petani di Desa Teluk Buyung sehingga pada saat musim kemarau dapat menjadi sumber cadangan air yang cukup memadai untuk kebutuhan petani dalam mengairi sawah dan ladangnya. Lahan pesawahan dan

kebun yang luas di desa Teluk Buyung menjadikan Penduduk banyak bermata pencaharian sebagai petani. Selain menjadi mata pencaharian utama penduduk, lahan pesawahan yang luas ini pun telah menjadikan desa Teluk Buyung sebagai Desa dengan Potensi sebagai penghasil Padi yang besar.

1.2. Potensi dan Solusi Desa

Dalam rangka penanggulangan dan mencegah terjadinya kemiskinan tentunya masyarakat Desa Teluk Buyung harus dapat memaksimalkan potensi-potensi yang ada dengan semaksimal mungkin agar potensi yang ada tidak terbuang sia-sia begitu saja.

Dengan memaksimalkan potensi yang ada akan dapat mencegah kemiskinan dan dapat memajukan perekonomian pada Desa Teluk Buyung tentunya. Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan akan optimal apabila didukung oleh potensi yang dimiliki oleh wilayah itu sendiri, baik yang berkaitan dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sehingga dapat diukur tingkat kemampuan masyarakat dalam mengatasi masalahnya dengan strategi yang sistematis, jelas, dan terarah tentang kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Strategi juga harus tepat sasaran agar dapat lebih optimal dan dapat memaksimalkan potensi yang ada. Potensi yang ada di Desa Teluk Buyung meliputi yaitu:

1. Sumber Daya Alam

Desa Teluk Buyung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pakis Jaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Barat. Desa Teluk Buyung ini memiliki luas lahan yang sangat luas. Dengan luas lahan yang terbilang cukup luas ini menunjukkan bahwa adanya potensi yang sangat banyak untuk membangun usaha disana. Memanfaatkan luas lahan yang sangat luas itu juga menunjukkan bahwa SDM di Desa Teluk Buyung sedikit berpikir ke depan sehingga kedepannya Desa Teluk Buyung dapat lebih maju lagi.

Desa Teluk Buyung merupakan desa yang menghasilkan produk pertanian baik padi maupun dari hasil perkebunan lain, dengan kondisi tersebut dapat dilihat dari tataguna tanah yang mayoritas lahan pesawahan desa yang sangat cocok untuk memacu produktivitas padi karena ditunjang lahan yang subur dan irigasi/pengairan yang sangat memadai. Selain padi Desa Teluk Buyung merupakan Desa penghasil bauh mangga di Kecamatan Pakis Jaya. Ide bisnis yang dapat diterapkan disini adalah dengan membangun sebuah BUMDesa wisata alam yang berkaitan dengan perkebunan dengan menunjukkan pemandangan yang menarik sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. Tidak hanya itu, dengan adanya BUMDesa wisata alam juga dapat menunjang dan

memberikan peluang bagi para pelaku UMKM di Desa Teluk Jaya. Pembangunan BUMDesa harus bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Desa Teluk Jaya agar dapat tercipta Desa yang harmonis dengan tidak adanya kemiskinan yang melanda pada Desa tersebut. Dikarenakan juga sumur yang ada sering kering di saat musim kemarau. Kalaupun ada airnya, biasanya rasanya asin dan agak keruh. Untuk kebutuhan konsumsi, warga banyak menggunakan air galon isi ulang. Ada juga yang meminta sumber air atau sumur tetangganya yang tawar dan layak konsumsi. Ada beberapa sumur milik warga yang kualitas airnya bagus dan layak konsumsi. Dusun ini telah mendapatkan bantuan torn air bersih, namun karena kualitas airnya kurang baik. Jadi, disarankan juga membangun BUMDesa di bidang perairan bersih agar jika ada musim kemarau melanda penduduk Desa Teluk Buyung dapat tetap mengkonsumsi air bersih.

Sama dengan Desa Tanah Teluk Jaya, Desa Teluk Buyung juga dilalui oleh 1 (satu) aliran sungai alam besar yaitu Sungai Citarum. Sungai ini merupakan batas wilayah alam dengan Desa tetangga yaitu Desa Jayasakti Kabupaten Bekasi. Selain sungai alam, Desa Teluk Buyung juga memiliki 1 buah saluran irigasi yang cukup besar yang pemanfaatan pokoknya adalah untuk pengairan Sawah. Aliran irigasi ini juga dimanfaatkan juga untuk keperluan perikanan. Dari sungai alam dan irigasi ini dibuat saluran-saluran tersier yang menjangkau hampir ke seluruh wilayah Desa Teluk Buyung baik ke wilayah pesawahan maupun ke pemukiman-pemukiman penduduk. Sesuai dengan bentuk morfologinya Desa Teluk Jaya terdiri dari dataran rendah yang mempunyai temperatur udara rata-rata 27°C dan maksimum 37 °C dengan tekanan udara rata-rata 0,01 milibar, penyinaran matahari 66 % dan kelembaban nisbi 80 %. Sumber daya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan, yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal.

2. Sumber Daya Manusia

Potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Teluk Buyung masih perlu di gali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, perkebunan, industry mesin, pertanian, perbengkelan, dan teknologi informasi serta lainnya. Merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian, namun potensi ini belum bisa dimaksimalkan. Meski Desa Teluk Buyung populasi jumlah penduduk yang tidak terlalu padat dan cepat, tetapi sumber daya manusia yang ada cukup berkembang. Walaupun mayoritas penduduk pada Desa Teluk Buyung tingkat pendidikannya masih tergolong rendah, namun masih dapat terlihat potensi kedepannya akan sangat membaik. Dengan mamksimalkan lahan yang luas tersebut, penduduk harus focus dengan apa yang menjadi keahliannya sehingga dapat

memaksimalkan keahlian tersebut.

Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mendongkrak tingkat kecerdasan dan kecakapan manusia. Selanjutnya tingkat kecakapan tersebut akan mendorong tumbuhnya keterampilan bekerja dan berwirausaha. Akhirnya, akan membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan baru guna mengatasi masalah pengangguran. Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Teluk Buyung sebetulnya terbilang cukup. Di desa ini terbanyak lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga ke Sekolah Menengah Atas. Hanya saja ini belum berbanding lurus dengan lulusanlulusannya. Mayoritas penduduk Desa Teluk Buyung bermata pencaharian sebagai petani baik itu sebagai pemilik sawah ataupun hanya sebagai penggarap. Tentunya hal ini dipengaruhi pula oleh luasnya lahan sawah di Desa ini. Meskipun di sisi lain terdapat pula jenis mata pencaharian lain. Beberapa penduduk sudah ada yang terjun sebagai pegawai sipil. Hal itu tentu saja dapat dijadikan sebagai motivasi bagi para anak muda yang lainnya agar lebih bersemangat dalam mencari ilmu.

Selain potensi diatas banyak juga potensi Sumber Daya Manusia yang lainnya, diantaranya sebagai berikut :

- o Adanya sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai lulusan
 - o Sumber daya manusia dengan usia produktif baik laki-laki maupun perempuan
 - o Adanya kader kesahatan posyandu disetiap dusun yang bisa menunjang tarap Kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan
3. Sumber Daya Sosial
- Potensi sumber daya sosial yang dimiliki Desa Teluk Buyung adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti LPM, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna dan lain-lain.
4. Sumber Daya Ekonomi
- Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Teluk Buyung adalah adanya Lahan-Lahan Pertanian, Perkebunan, maupun Peralatan Kerja Seperti Peternakan, Perikanan.
5. Bidang Pertanian
- Lahan pertanian yang ada di Desa Teluk Buyung merupakan lahan perkebunan atau ladang. Karena meskipun berada di pinggiran sungai citarum, mereka harus menggunakan mesin pompa air untuk mengairi ladang mereka. Hasil perkebunan yang banyak di hasilkan di Desa ini adalah buah-buahan seperti pisang, mangga, nangka dan Singkong. Biasanya

mereka menjualnya ke Jakarta

6. Bidang Peternakan

Peternakan yang banyak di kembangkan warga adalah beternak ayam, kambing serta kerbau namun masih sekala kecil atau rumahan.

1.3. Perkembangan Desa

Desa sebaiknya memberikan support yang positif yang dapat diberikan dalam berbagai hal seperti tenaga, pikiran, ataupun berupa saran dan masukan yang dapat memberikan motivasi bagi masyarakat agar terhindar dari kemiskinan di lingkungan sekitar tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Seperti yang telah ditunjukkan pada hasil obeservasi bahwa potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Teluk Buyung masih perlu di gali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, perkebunan, industry mesin, pertanian, perbengkelan, dan teknologi informasi serta lainnya, namun potensi ini bias dimaksimalkan lebih baik lagi.

Kondisi perekonomian Desa Teluk Buyung pada setiap tahunnya semakin meningkat secara signifikan dan terus berkembang hal ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak khususnya Dinas Pertanian, Dinas Kehutanan dan Perkebunan serta Dinas terkait yang kegiatan dan bantuan di wilayah Desa Teluk Buyung yang sangat banyak memberikan perbaikan ekonomi bagi masyarakat dengan memberikan bantuan bibit padi unggul, bantuan handtraktor, dan bantuan lainnya sehingga meningkatkan tarap hidup masyarakat Perekonomian yang ada di Desa Teluk Buyung merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk Desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani di Desa Teluk Buyung terdapat usaha-usaha warung, toko, home industri, konveksi celana anak, usaha percetakan batu bata, jasa vermak atau penjahit keliling, dan usaha penggilingan padi yang terbilang besar.

Di samping itu banyak pula angkatan kerja yang memutuskan untuk berwirausaha sebagai pedagang. Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Teluk Buyung. Adanya sungai dan irigasi di Desa Teluk Buyung dijadikan sumber pengairan utama bagi masyarakat petani di Desa Teluk Buyung sehingga pada saat musim kemarau dapat menjadi sumber cadangan air yang cukup memadai untuk kebutuhan petani dalam mengairi sawah dan ladangnya. Lahan pesawahan dan kebun yang luas di desa Teluk Buyung menjadikan Penduduk banyak bermata pencaharian sebagai petani. Selain menjadi mata pencaharian utama penduduk, lahan pesawahan yang luas ini pun telah menjadikan desa Teluk

Buyung sebagai Desa dengan Potensi sebagai penghasil Padi yang besar. Selain padi, di Desa Teluk Buyung terdapat pula hasil kebun yang menjadi unggulan Desa yaitu buah mangga.

Sarana dan prasarana pendidikan di Desa Teluk Buyung sebetulnya terbilang cukup. Di desa ini terbanyak lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak hingga ke Sekolah Menengah Atas.

Hanya saja ini belum berbanding lurus dengan lulusanlulusannya. Mayoritas warga hanya sampai tamat Sekolah Dasar. Memang sudah banyak pula diantara penduduk yang berhasil tamat SMA/SMK. Namun jumlahnya tidak lebih banyak dari mereka yang tamat SD dan SMP. Apabila dipersentasekan berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Desa Teluk Buyung kebanyakan penduduk hanya memiliki pendidikan formal pada level Sekolah Dasar 35%, Pendidikan menengah SMP atau sederajat 22%, SMA atau sederajat 17%, dan Perguruan Tinggi 4%. Hal ini harus diperhatikan lebih lagi bagi Desa Teluk Buyung karena demi menunjang masa depan Desa itu sendiri agar kedepannya lebih maju.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pelaku UMKM, ada empat tahap yang menjadi bagian dari manajemen usaha dan strategi pemasaran produk, yakni dengan uraian sebagai berikut;

1. Perencanaan UMKM

Tahap pertama yang dilakukan Desa Teluk Buyung dalam manajemen usaha dan strategi pemasaran adalah tahap perencanaan. Perencanaan adalah langkah penting dalam manajemen usaha kecil dan menengah (UMKM). Perencanaan yang tepat dapat membantu UMKM mencapai tujuan bisnisnya, mengatasi masalah yang muncul, dan mempertahankan keberhasilannya dalam jangka panjang. Pada tahap ini, Desa Teluk Buyung merumuskan visi dan misi dari usaha yang akan dibuat, mengidentifikasi rencana tujuan atau arah perusahaan. Misi dapat mengidentifikasi apakah keunikan, karakter perusahaan. Misi selalu mencoba untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah alasan kita untuk melakukan ini?
- Apakah bisnis kita dan apakah dasar tujuan kita?
- Apakah produk atau jasa yang kita pasarkan?
- Apa yang akan kita lakukan bagaimana bentuk badan usaha kita?

Dari keempat pertanyaan tersebut, dapat menggambarkan bahwa misi perusahaan/usaha itu sangatlah penting karena dapat ;

a. Menetapkan Batasan perumusan strategi

Manajer harus merumuskan strategi yang harus dipakai, pasar manayang harus diprioritaskan, dan mana yang harus diabaikan. Manajer harus mencari keseimbangan diantara keterbatasan. Manajer harus mencari misi yang tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit. Hal ini mesti dilakukan oleh manajer agar mendapatkan hasil yang optimal.

b. Dapat memperkuat standar

organisasi multidimensi yang lama, standar keberhasilan misi dapat dilihat dari berbagai harapan atau dimensi dan pada umumnya 90% perusahaan membicarakan masalah keuangan, profitabilitas ataupun pertumbuhan perusahaan. Misi menentukan standar perilaku etika pribadi, etika adalah gabungan daripada kewajiban pribadi untuk melakukan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap tidak baik dari segi moral. Misi juga menggambarkan kewajiban untuk mementingkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.

2. Fungsi Organisasi dalam UMKM

Tidak hanya tahap perencanaan saja yang harus di terapkan, namun organisasi UMKM juga perlu dibangun. Selain untuk bias dapat memahami satu sama lain juga dengan adanya organisasi ini dapat membantu dan saling support agar segala bidang di organisasi menjadi harmonis dan terciptalah suatu usaha yang sehat. Pengorganisasian (organizing) merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan. Hasil dari proses pengorganisasian adalah organisasi (organization) Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam UKM pengorganisasian juga sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. UKM memiliki sistem organisasi yang sederhana dan bersifat informal. Struktur Organisasi yang Tepat Bagi UKM Struktur organisasi suatu perusahaan menggambarkan suatu hubungan tanggung jawab dan wewenang yang ada pada suatu perusahaan. Selain itu, struktur organisasi juga menggambarkan pembagian kerja dari suatu aktifitas tertentu guna kelancaran usaha yang

sedang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Tujuan dan fungsi pengorganisasian itu sendiri bisa dikatakan sebagai metode yang mengubah sistem kerja dari yang mengandalkan kemampuan individual karyawan sebagai pekerja, kini harus bisa berkolaborasi menghasilkan karya yang lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain lebih produktif untuk perusahaan. Adanya organisasi juga dapat memudahkan mencapai target yang telah ditentukan. Hampir sama dengan bisnis plan, target bisnis adalah sesuatu yang akan dicapai oleh suatu perusahaan atau UMKM dalam ruang lingkup yang lebih kecil. Target bisnis ini tentunya menjadi sesuatu yang visioner dan akan dengan mudah dicapai apabila diterapkan dengan sistem organisasi yang bisa menyelesaikan berbagai target dengan mudah. Coba bandingkan dengan bisnis perseorangan atau pribadi yang sulit sekali mencapai target karena dilakukan secara mandiri.

3. Manajer UMKM

Pelaku usaha kecil dan menengah sebagai pendiri perusahaan tidak selalu identik dengan manajer profesional. Bahkan ada kalanya apa yang dilakukan manajer yang pendiri berbeda dengan apa yang dilakukan manajer profesional. Yang benar dia adalah orang yang memiliki kreatifitas, melakukan inovasi dan berani mengambil resiko pribadi dalam rangka memenuhi ambisinya yaitu menjadi wirausaha. Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya kita telah memberikan batasan bahwa manajer identik dengan pengelolasebuah unit kerja. Pengelola adalah seseorang yang kepadanya diserahkan sejumlah sumber daya, untuk dilakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian agar unit kerjanya menghasilkan suatu keluaran yang bukan hanya sesuai dengan sasaran unit kerjanya, akan tetapi juga sesuai dengan sasaran organisasi secara keseluruhan. Sedangkan manajer adalah seseorang yang bekerja dengan dan melalui orang lain dengan mengkoordinasikan pekerjaan mereka guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan

4. Fungsi Pengawasan Bagi Pelaku UMKM

Controlling adalah mengukur dan membetulkan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin sesuainya kejadian-kejadian dengan rencana. Ia mengukur pelaksanaan kerja dengan sasaran-sasaran dan rencana-rencana, menunjukkan penyimpangan - penyimpangan negative yang ada, dan mengambil tindakan pembetulan untuk penyimpangan-

penyimpangan itu, membantu menjamin terlaksananya rencana-rencana. Fungsi Pengawasan disini adalah untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam Fungsi Pengawasan :

- a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- b. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- c. Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis. Bagaimana pengawasan yang cocok, efektif, dan efisien dalam UKM Manajer memegang kendali yang amat penting dalam mewujudkan efektivitas organisasi. Seberapa jauh organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan usahanya.

Kesimpulan

1. Masyarakat beserta mahasiswa telah mampu memperbaiki proses manajemen dan strategi pemasaran UMKM dengan melalui pendekatan pemberian pelatihan dan pendampingan serta pelatihan, sehingga masyarakat setempat menjadi termotivasi. Akibatnya banyak masyarakat yang hadir dan turut berpartisipasi dalam acara tersebut yang dilakukan di Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang.
2. Aparatur dan Mahasiswa telah berhasil membantu para pelaku UMKM untuk memperbaiki kemampuan dan kompetensi masyarakat khususnya pelaku UMKM dengan melakukan pelatihan manajemen usaha dan strategi pemasaran, yang dimulai dari perencanaan program UMKM, pengorganisasian, pelaksanaan terhadap perencanaan yang telah disusun serta evaluasi terhadap program UMKM tersebut. sehingga dengan adanya pengelolaan UMKM yang baik, maka diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang.
3. Aparatur dan Mahasiswa juga telah berhasil untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam bidang pengelolaan keuangan agar usaha yang dijalankantetap optimal dan

dapat berlangsung serta bersaing di masa depan.

Rekomendasi

Selama waktu pengabdian yang telah dilakukan, ada beberapa saran-saran yang harus disampaikan pada Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakis Jaya, Kabupaten Karawang yaitu ;

1. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Rema Muda yang telah aktif diharapkan dapat dapat memaksimalkan peran dan fungsinya kembali dalam melakukan program pembangunan desa, serta memotivasi anggota kelompok,
2. Setelah masa pengabdian selesai, masyarakat sebaiknya tetap mengimplementasikan ilmu yang telah didapat agar bias dijadikan referensi bagi para pelaku UMKM,
3. Untuk memanfaatkan organisasi ini sebagai wadah untuk mendiskusikan permasalahan yang ada sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.,
4. Aparatur Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan Rema Muda diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan UMKM sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat, serta dievaluasi dengan sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat.

Daftar Pustaka

Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54. <http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>

Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>

Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus Kata. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 137–150.

Griffin, Willis H. 1970. *The Process of Planned Change in Education*. Bombay: Somaiya Publications PVT LTD., Jakarta.

Raja Grafindo Hussey, D E. *How to Manage Organizational Change*. London: Kogan Page Limited.,2000.